

ABSTRAK

Nama : Chandraprana
Program Studi : Arsitektur
Judul : Rancangan Kantor Dinas Kesehatan dengan Pendekatan Arsitektur Modern Minimalis di Jalan Supratman Bandung
Pembimbing : 1. Dr. Juarni Anita, S.T., M.Eng.
2. Wahyu Buana Putra, S. T.,M.Sc
3. Erwin Yuniar Rahardian, S.T, M.T.

Kota Bandung dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 14.228 orang per kilometer persegi dengan total sementara jumlah penduduk tahun 2011 di Kota Bandung mencapai 2.420.146 orang. Jumlah tersebut jauh dari angka ideal yang semestinya setiap satu kilometer persegi adalah 1.000 orang atau 40 orang per hektar. Kondisi kepadatan penduduk ini harus diimbangi dengan daya dukung pelayanan kesehatan yang memadai. Dinas Kesehatan adalah unsur pelaksanaan dalam bidang kesehatan yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan berdasarkan asas otonomi dan pembantuan. Seiring bertambahnya jumlah penduduk harus diimbangi dengan daya dukung pelayanan kesehatan yang memadai karena jika tidak maka meningkatkan potensi timbulnya masalah kesehatan masyarakat. Upaya-upaya untuk mengimbangi peningkatan permasalahan tersebut menjadikan Kantor Dinas Kesehatan sebagai wadah informasi dari pelayanan kesehatan dengan pendekatan desain bentuk dan pola rancangan merujuk ke fungsi dalam maupun luar, rencana tata ruang yang efektif dan fleksibel, dengan system sirkulasi yang sederhana. Penerapan tema pada perancangan ini adalah Pendekatan Arsitektur Minimalis Modern. Arsitektur Minimalis Modern disini menekankan pada pola bentuk fasad dengan pemakaian gaya minimalis yaitu gaya kubisme yang berarti kotak, selain itu gaya yang di tonjolkan seperti garis, tegak lurus, dan bidang. Pemakaian material yang polos, simpel dan jujur, warna lebih mencolok seperti warna-warna cerah. Arsitektur Modern Minimalis menjadikan hasil dalam masalah tersebut dengan unsur yang sederhana namun fungsional.

Kata kunci: *Arsitektur Modern Minimalis, Dinas Kesehatan, Jalan Supratman, Kantor.*

ABSTRACT

Name : Chandraprana
Study Program : Architecture
Title : *Design Of Health Department Office with Modern Minimalist Architecture Approach in Supratman Street Bandung*
Counsellor : 1. Dr. Juarni Anita, S.T., M.Eng.
2. Wahyu Buana Putra, S. T.,M.Sc
3. Erwin Yuniar Rahardian, S.T, M.T

Bandung city has the population density about 14.228 people per square kilometer while tentative total population in 2011 reach out 2.420.146 number of people. That total number of people exceed the proper level--40 or 1000 people per hectare. This condition must be balanced by carrying capacity of adequate health services. Public Health Office is an implementing element of Health service which has a role to implement regional government occasions partially of healthcare based on the principle of autonomy and assistance Along with the increase of total population, it should be balanced by carrying capacity of adequate health services because if they don't do that balancing, so it potentially can increase a problem of public health. The efforts for compensating the enhancement of those problems are making Public Health Office as information resources of public healthcare by using design approach and design patterns referring to internal and external functions, effective and flexible spatial planning, with a simple circulation system. The application of the theme in this design is the Modern Minimalist Architectural Approach. Modern Minimalist Architecture emphasizes the pattern of facade shapes with the use of a minimalist style namely cubism style--which means a square shape. In addition, the dominant style which is highlited are such as lines, perpendicular, and sphere. It uses plain, simple and honest material and the colors are more striking like bright colors. Modern architecture minimizes the results of the problem with simple but functional elements.

Keywords: *Architecture Minimalist Modern, Health Department Office, Supratman Street, Office.*